

FESTIVAL

# BERSAMA KITA BERDAYA

"Tata Tentrem Karta Raharja"

19-21

September 2024

Kalurahan Demangrejo,  
Sentolo, Kulon Progo.



Bantul, 09 September 2024

Nomor : SU.017/MW/XII/2024  
Hal : Undangan Koordinasi  
Lampiran : 1 Bendel Proposal Kegiatan

Kepada Yth.  
Undangan Terlampir

*Dengan Hormat*

## KESETARAAN

Sehubungan akan digelarnya Festival Bersama Kita Berdaya kolaborasi antara Mitra Wacana dengan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo maka kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu/Saudara dalam acara koordinasi yang akan digelar pada:

Hari/tanggal : 10 September 2024  
Pukul : 12.00 WIB - selesai  
Tempat : Joglo Girli Resto & cafe  
Agenda : Koordinasi kesiapan penampilan potensi UMKM dan kesenian kalurahan

## KEADILAN GENDER

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas dukungan dan atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Hormat kami,  
Perkumpulan Mitra Wacana

  


Istiatun, M.A  
Ketua Dewan Pengurus

## INKLUSIF

## KESETARAAN

## KEADILAN GENDER

## INKLUSIF

### Daftar Undangan:

1. Lurah Banaran
2. Lurah Nomporejo
3. Lurah Tirtorahayu
4. Lurah Kalirejo
5. Lurah Hargorejo
6. Lurah Hargotirto
7. Lurah Sentolo
8. Lurah Demangrejo
9. Lurah Salamrejo
10. P3A Pesisir
11. P3A Selaras
12. P3A Tirtokemuning
13. P3A Gendhis Manis
14. Forum Perempuan Hargorejo
15. Forum Perempuan Hargotirto
16. P3A Srikandhi
17. P3A Putri Arimbi
18. P3A Rengganis
19. Tenant
20. Penampil kesenian

## Festival Bersama Kita Berdaya

“Wujudkan Kolaborasi, Masyarakat Terlindungi” 19-21 September 2024

Halaman Kalurahan Demangrejo, Sentolo Kulonprogo

### A. Pendahuluan

Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkembang pesat beberapa tahun terakhir. Memiliki budaya dan ~~lupa~~ alam yang indah. Perbukitan menoreh di bagian utara, dataran di bagian tengah dan pesisir pantai di sebelah selatan. Kabupaten ini semakin maju setelah dibangunnya Yogyakarta Internasional Airport (YIA) dan ditetapkan menjadi kawasan pembangunan Aerotropolis. Sebagaimana kita ketahui Kulon Progo sedang melakukan percepatan pembangunan Aerotropolis. Pemerintah mendukung pertumbuhan sektor pemukiman, pendidikan, perikanan, wisata, niaga dan jasa. Beberapa pusat pertumbuhan ekonomi dikembangkan seperti kawasan bandara di pesisir selatan, kawasan industri di sentolo, dan pertumbuhan wisata di bukit dan lembah menoreh. Pembangunan ini musti didukung dengan sumber daya manusia yang mumpuni seperti kesiapan masyarakat dalam menghadapi kemajuan dan perkembangan wilayah.

Festival Bersama Kita Berdaya (FBKB) merupakan event yang didedikasikan untuk “mendialogkan” pembelajaran, kolaborasi dan praktek baik dalam pemberdayaan masyarakat. Event ini akan melibatkan individu, komunitas, masyarakat, NGO, akademisi, pemerintah dan swasta yang bekerja dalam isu pemberdayaan ekonomi, perlindungan perempuan dan anak, Hak Asasi Manusia, pegiat pendidikan serta literasi masyarakat dan dalam isu kesetaraan gender.

### B. Tema

Festival Bersama Kita Berdaya; “Wujudkan Kolaborasi, Masyarakat Terlindungi”

### C. Tujuan Utama

1. Membuka ruang dialog antar masyarakat, akademisi dan organisasi masyarakat sipil untuk berbagi pembelajaran, capaian dan praktek baik dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan edukasi dan literasi masyarakat tentang isu HAM, migrasi aman, kesehatan dan pendidikan.
3. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi perempuan melalui promosi, apresiasi, dan pemasaran produk-produk unggulan UMKM dibidang jasa, kuliner, kerajinan dan produk usaha kecil mikro lainnya.
4. Mendekatkan akses layanan publik dan perlindungan yang dilakukan pemerintah.

#### **D. Program Unggulan**

1. Klaster edukasi dan literasi: Menyajikan pameran buku, dialog publik, workshop dan seminar tentang perlindungan perempuan dan anak.
2. Klaster layanan publik dan perlindungan masyarakat: Menyajikan produk layanan publik, sosialisasi dan konsultasi dari NGO, pemerintah kabupaten dan pemerintah provinsi.
- 3.
4. Klaster pemberdayaan ekonomi: Gelar produk UMKM, workshop, seminar, coaching klinik dan desiminasi pembelajaran.

#### **E. Acara Pendukung**

Selain program unggulan kami juga akan menggelar pentas seni komunitas, lomba untuk pelajar dan mahasiswa, jumpa penulis dan ahli, sosialisasi dan edukasi, pemutaran film, pentas musik dan berbagai kegiatan yang edukatif dan menghibur lainnya.

#### **F. Profil Peserta**

1. Instansi pemerintah di Kabupaten Kulon Progo dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Anggota, komunitas dan kalurahan dampingan organisasi masyarakat sipil se Kabupaten Kulon Progo.
3. UMKM perempuan perwakilan dari 12 kapanewon di Kabupaten Kulon Progo.
4. Komunitas perempuan dampingan dan binaan dari pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
5. Akademisi, swasta, dan organisasi masyarakat sipil yang bergerak dalam isu perempuan dan anak, layanan publik, pendidikan dan kesehatan.

#### **G. Fasilitas dan Layout Venue**

1. Panggung hiburan Rakyat 10x8 M
2. 15 Stand UMKM dengan Tenda Sarnavile
3. Panggung Talkshow dan tenda peserta
4. Skretariat dan Fasilitas Umum



## **H. Profil Tempat Kegiatan**

Halaman Kalurahan Demangrejo memiliki luas 27 x18 M dengan luas tersebut mampu menampung 15 stand UMKM, Panggung Kesenian dan tenda pengunjung. Kalurahan juga dilengkapi dengan pendopo, Joglo, ruang transit, mushola dan fasilitas umum lainnya.

Lokasi berada pada Jl Kabupaten akses utama dari wilayah Kulon Progo bagian selatan menuju pusat kota.

## **I. Profil Pengunjung Dan Undangan**

1. Organisasi Perangkat Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Bupati, Pejabat Daerah dan pemangku kepentingan
3. ASN, pamong kalurahan dan pegawai swasta
4. Komunitas, pegiat masyarakat, kelompok perempuan dan pegiat perempuan di Indonesia
5. Pelajar dan mahasiswa
6. Masyarakat umum

## **J. Promosi Dan Publikasi**

Guna mendukung suksesnya penyelenggaraan Festival Bersama Kita Berdaya (FBKB) secara keseluruhan panitia telah merencanakan strategi promosi dan publikasi diantaranya:

1. Media luar ruang seperti baliho, banner, umbul-umbul dan spanduk yang akan dipasang ditempat-tempat strategis.
2. E-Poster, e-leaflet/brosur.
3. Promosi di sosial media.
4. Undangan khusus pengunjung profesional seperti pejabat pusat dan daerah, asosiasi perdagangan, serta pengusaha lokal dan regional